

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh variabel gaya kepemimpinan dan variabel lingkungan kerja terhadap variabel kepuasan kerja. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel dinyatakan dengan angka.

B. *Setting Penelitian*

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2020

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor cabang BMT BUS Pati.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian oleh peneliti, yang bisa dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi memiliki karakteristik atau sifat yang serupa atau sama.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di BMT BUS Cabang Puri Pati yang berjumlah 55 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita mengambil seluruh anggota populasi untuk kita teliti, karena itu kita membentuk

¹Ferdinand, Augusty. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang, 2014.

sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BMT BUS Cabang Puri Pati yang berjumlah 55 karyawan.

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*. Semua anggota populasi mempunyai kesempatan untuk dijadikan sebagai sampel penelitian spesifiknya, teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³ Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 55 sampel, karena keseluruhan populasi sebanyak 55 karyawan.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).⁴ Variabel independen dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Spiritual (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) dan Kepuasan Kerja (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

E. Definisi Operasional, Alat Ukur dan Skala data

1. Kinerja Karyawan

Definisi : kinerja adalah hasil kerja dan kemajuan yang telah dicapai seseorang dalam bidang tugasnya.

Alat Ukur : Kuesioner

²Sugiyono.. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet(2016). 149.

³Sugiyono.. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 156.

⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet(2013).29.

- Skala data : Ordinal
 STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 N : Netral
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju
2. Gaya Kepemimpinan Spiritual
 Definisi : Cara seorang pemimpin untuk mendekati dirinya dan orang lain terhadap kepercayaan masing-masing.
 Alat Ukur : kuesioner
 Skala data : Ordinal
 STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 N : Netral
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju
3. Lingkungan Kerja
 Definisi : segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan.
 Alat Ukur : kuesioner
 Skala data : Ordinal
 STS: Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 N : Netral
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju
4. Kepuasan Kerja
 Definisi : keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan para karyawan memandang pekerjaan mereka.
 Alat Ukur : kuesioner
 Skala data : Ordinal
 STS: Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 N : Netral

S : Setuju
SS : Sangat Setuju

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah setelah peneliti mendapat surat ijin penelitian dan disetujui oleh pihak dimana kegiatan penelitian akan dilakukan, maka peneliti merencanakan jadwal penelitian. Setelah itu kuesioner penelitian dibagikan kepada responden setelah peneliti meminta *inform consent* terlebih dahulu kepada calon responden mengenai pernyataan kesediaan responden untuk menjadi sampel dalam penelitian. Setelah itu peneliti akan memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, dan perlakuan terhadap responden bahwa akan dilakukan wawancara dan pengisian kuesioner, serta diberikan penjelasan tentang hak untuk undur diri sekaligus penjelasan tentang kerahasiaan dari data terkait penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati oleh peneliti. Kualitas pengumpulan data ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan. Instrumen penelitian dikatakan berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan apabila telah melalui uji validitas dan reliabilitas.⁵

Dilihat dari segi cara, teknik pengumpulan data instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kembali kepada peneliti.⁶ Kuesioner

⁵Bolarinwa, O. A. *Principles and Methods of Validity and Reliability Testing of Questionnaires Used in Social and Health Science Researches*. (Nigerian Postgraduate Medical Journal, 195-201. 2015).

⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 230.

adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab atau isi, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan secara jelas. Teknik pembuatan kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang berupa pernyataan positif dan negatif. Hal ini dilakukan agar responden berhati-hati dalam menjawab dan tidak terjadi konsistensi jawaban.⁷

a. Kisi-Kisi Kuesioner Kinerja Karyawan

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner Kinerja Karyawan

Indikator	No Item Pertanyaan		Jumlah
	Positif	Negatif	
Kualitas	8	6	2
Kuantitas	4,10,14	7	4
Waktu Kerja	2,9	3,13	4
Kerjasama	1,5	11,12	4
Jumlah			14

b. Kisi-Kisi Kuesioner Gaya Kepemimpinan Spiritual

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Gaya
Kepemimpinan Spiritual

Indikator	No Item Pertanyaan		Jumlah
	Positif	Negatif	
<i>Vision</i>	1,3	2	3
<i>Hope/Faith</i>	4		1
<i>Altruistic Love</i>	5,7	6	3
<i>Meaning/calling</i>	8,9		2
<i>Membership</i>	10		1
Jumlah			10

⁷Malhotra, Naresh K., and David F. Birks. *Marketing Research: An Applied Approach 3rd European Edition*. (Harlow, England: Prentice-Hall.2012). 345

- c. Kisi-Kisi Kuesioner Lingkungan Kerja
 Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Lingkungan Kerja

Indikator	No Item Pertanyaan		Jumlah
	Positif	Negatif	
Suasana kerja	1	5,7	3
Hubungan dengan rekan kerja	2		1
Tersedianya fasilitas kerja	3,4	6	3
Jumlah			7

- d. Kisi-Kisi Kuesioner Kepuasan Kerja
 Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Kepuasan Kerja

Indikator	No Item Pertanyaan		Jumlah
	Positif	Negatif	
Pekerjaan itu sendiri	3,8	4	3
Gaji	1,2		2
Kesempatan atau promosi	5,6,11		3
Supervisor	7	9	2
Rekan kerja	10,12,13		3
Jumlah			13

3. Uji Kualitas Data
 Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrument kuesioner harus melakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan *valid* dan *reliable*, sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

- a. Uji Validitas
 Uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu *questionnaire* sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

kuesioner tersebut.⁸ Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi *pearson product moment* yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan:

r hitung = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total

n = jumlah responden

Jika r hitung \geq koefesien nilai tabel yaitu taraf signifikan 5%, maka instrument yang akan diuji dinyatakan valid.⁹

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliabel* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁰

Untuk mengukur reliabilitas dari instrumen penelitian ini dilakukan dengan *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *one shot* atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dalam pengukurannya *oneshot* dilakukan dengan analisis *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

- 1) Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,00-0,20 dikatakan kurang *reliabel*;
- 2) Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,21-0,40 dikatakan agak *reliabel*;
- 3) Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,41-0,60 dikatakan cukup *reliabel*;

⁸Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2011). 52

⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet.2016)

¹⁰Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2011). 47.

- 4) Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,61-0,80 dikategorikan *reliabel*;
- 5) Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,81-1,00 dikatakan sangat *reliabel*.

G. Teknik Pengolahan Data

Peneliti melakukan empat langkah pengolahan data untuk memperoleh data yang baik adalah:¹¹

1. *Editing* (Penyuntingan data)

Suatu langkah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memeriksa kembali data yang diperoleh atau dikumpulkan sudah lengkap atau belum. Bila lembar observasi kurang lengkap maka dilakukan pendataan ulang bila memungkinkan. Bila tidak maka data itu dikeluarkan atau tidak dipakai.

2. *Coding sheet* (membuat lembaran kode/pengkodean)

Suatu kegiatan dimana setelah data diperiksa dengan teliti, dilakukan pemberian kode tambahan atau merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka (numerik) atau bilangan. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data menggunakan perangkat lunak/komputer.

3. *Data entry* (memsukkan data) atau *processing*

Suatu kegiatan dimana peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai jawaban dari masing-masing pertanyaan apabila dilakukan secara manual. Jika menggunakan perangkat lunak atau komputer maka data dimasukkan dalam program komputer dimana semua itu memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Dalam proses ini peneliti harus mempunyai ketelitian yang tinggi bila tidak ingin terjadi bias data.

4. *Cleaning* (pembersihan data)

Apabila semua data dari setiap sumber data/subjek penelitian selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan ulang kemungkinan ada kesalahan kode, ketidaklengkapan data, maka dilakukan koreksi. Setelah pembersihan data selesai selanjutnya memulai proses

¹¹Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: kencana. 2014). 65.

analisis data dengan menggunakan *manual computer* dengan program yang biasa dipergunakan SPSS for window.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan menggunakan alat bantu berupa *software* komputer program SPSS. SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan analisis statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum.¹² Analisis ini digunakan untuk menganalisa data satu persatu berdasarkan jawaban responden dari kuesioner yang diberikan selama penelitian berlangsung. Cara pengkategorian data berdasarkan rumus adalah sebagai berikut.¹³

- a. Tinggi : $X \geq M + SD$
 - b. Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 - c. Rendah : $X < M - SD$
- c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk melihat normalitas dapat juga menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Besarnya tingkat K-S dengan tingkat

¹²Ghozali, Imam. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2017). 102.

¹³Azwar, Saifuddin.*Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar.2008). 87

signifikan diatas 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.¹⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan uji *glejser* atau *absolute* residual dari data. Jika tingkat signifikansi berada diatas 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi jika berada dibawah 5% berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.¹⁵

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja) terhadap variabel dependen (kepuasan kerja). Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi berganda. Dalam analisis regresi, dikembangkan sebuah persamaan regresi yaitu suatu formula yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui. Analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan, di mana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen dan independen. Regresi berganda digunakan jika terdapat

¹⁴Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. 105.

¹⁵Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. 139-142

satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.

Cara untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen maka dapat dilihat dari taraf signifikansinya dengan standar signifikansi 5%. Apabila tingkat signifikansi yang diperoleh dari hasil lebih dari 5% maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika hasil uji hipotesis berada diantara 0-5% maka hipotesis diterima. Sementara itu, untuk melihat regresi yang dihasilkan berpengaruh positif atau negatif melalui koefisien beta (β). Apabila koefisien beta memiliki tanda minus (-) berarti pengaruh yang dihasilkan adalah negatif, sebaliknya apabila koefisien beta tidak memiliki tanda minus (-), maka arah pengaruh yang dihasilkan adalah positif (+).¹⁶

a. Uji statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dengan kata lain menyatakan bahwa variabel independen secara bersama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak dengan derajat kepercayaan 5%, artinya variabel independen secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima, artinya ada pengaruh secara simultan atau variabel independen secara bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.¹⁷

b. Uji t

Uji parsial atau biasa disebut uji t merupakan uji yang dilakukan dalam mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel, yaitu variabel independen (bebas) yang terdiri dari kepemimpinan, motivasi dan

¹⁶Ibid hlm 112

¹⁷ibid hlm 98

lingkungan kerja terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (*alpha*) 5% dengan $df = (n-k-1)$. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan: Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (Σ) = 0.05 Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁸

¹⁸Ibid hlm 97